

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Satuan Pendidikan : SMKN 1 Mempawah Hulu
 Mata Pelajaran : Perencanaan Bisnis
 Kompetensi Keahlian : Bisnis Daring dan Pemasaran
 Kelas/Semester : X/1 (Satu)
 Materi Pokok : Lingkungan dan Peluang Bisnis
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Pertemuan ke : 1
 Alokasi waktu : 2 X 45 menit (1 Pertemuan)

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

KD. 3.1.	Menganalisis lingkungan bisnis	Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menjelaskan analisis lingkungan bisnis
KD. 4.1.	Melakukan analisis lingkungan bisnis	

2. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Pendahuluan	Kegiatan Inti (Model Discovery Learning)	Penutup
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME melalui google meet dengan video conference 2. Menanyakan keadaan peserta didik di rumah melalui google meet 3. Menyampaikan kepada siswa untuk mengisi daftar hadir pada google forms https://bit.ly/PEMBELAJARAN-DARING-PB-X-BDP 4. Penyampaian tujuan dan skenario pembelajaran melalui WA grup. 5. Menyampaikan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, misalnya : menyiapkan buku siswa sebagai pegangan, menggunakan google forms dan mengakses google meet dan menggunakan menu pada google meet serta teknis lainnya 	<p>KEGIATAN LITERASI Peserta didik diberi motivasi atau rangasangan untuk memusatkan perhatian pada topic materi jenis data dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menayangkan Materi dengan Power Point di share content melalui google meet https://bit.ly/DARING-PERENCANAAN-BISNIS-KELAS-X-BDP ➤ Kegiatan literasi ini dilakukan siswa dari rumah dengan mengikuti Video Convergence melalui google meet <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIS)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar pada google meet.</p> <p><u>COLABORATION (KERJASAMA)</u> ❖ Mendiskusikan materi pada Google Meet Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh yang</p>	<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume (CREATIVITY) tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi pembelajaran yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa dari grup WA • Peserta didik yang selesai diperiksa hasil grup WA maka dinilai dan dikembalikan dan diberikan komentar .

	<p>diberikan mengenai materi Lingkungan dan Peluang Bisnis.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIFITAS) dan COMMUNICATION (KOMUNIKASI)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. ➤ Bertanya tentang hal yang belum dipahami. ➤ Mengerjakan soal melalui <i>Google Classroom</i> untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. 	
--	---	--

3. EVALUASI

a. Pengetahuan:

- 1) Peserta didik membuka / menyimak dan mempelajari materi yang dikirim ke grup WA.
- 2) Peserta didik mengerjakan tugas yang sudah dikirim ke grup WA

b. Sikap: Observasi sikap.

c. Keterampilan: Kecepatan dan ketepatan penyelesaian tugas

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mempawah Hulu, Juli 2020
Guru Pengajar

Linsen, S.Pd
NIP. 197010072003121003

Marselus
NIP.

PEDOMAN PENSKORAN INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

STUDI KASUS

Dampak Kenaikan Harga Bawang, Produksi Olahan Bawang Merah Nyaris Gulung Tikar
Probolinggo, TV9 Surabaya

Melonjaknya harga bawang merah dua pekan terakhir juga dirasakan sejumlah pengusaha produksi olahan bawang di Probolinggo, bahkan mereka nyaris gulung tikar akibat tak dapat memproduksi meski permintaan terus berdatangan.

Nurul Khotimah, warga desa Tegal Rejo kecamatan Dringu kabupaten Probolinggo, salah satu pengusaha produksi olahan bawang daerah setempat tak mampu berbuat banyak, saat harga bawang merah sebagai bahan baku produksi olahannya terus merangkak naik hingga menembus angka 40 ribu per kilogram.

Sejak dua pekan terakhir, ia mengurangi jumlah produksi bawang goreng yang menjadi sumber pendapatannya dari sekitar dua kwintal per hari menjadi 15 kilogram saja. Bahkan, sesekali ia dan 43 karyawannya tak lagi memproduksi karena semakin tingginya harga bawang merah.

Jika cuaca normal dan harga bawang merah stabil, harga bawang goreng biasa ia jual seharga 60 ribu rupiah per kilogram, namun saat ini harganya juga mengalami lonjakan hingga 130 ribu rupiah per kilogram.

Tingginya harga bahan baku bawang merah membuat sejumlah pengusaha produksi olahan bawang goreng mengeluh. Selain karena harganya tak terjangkau, stok bawang merah di kabupaten probolinggo juga semakin menipis. Para petani tak berani lagi menanam bawang merah karena rusak akibat diguyur hujan.

Para pengusaha produksi olahan bawang kini mengambil langkah mengurangi jumlah produksi mereka dan hanya melayani permintaan lokal saja. Sementara untuk permintaan luar kota dan luar pulau seperti Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Palu, untuk sementara waktu distop hingga harga

bawang merah kembali normal.

Sedangkan para petani bawang merah juga sudah mulai kembali menanam bawang dengan perawatan ekstra agar hasil panen mereka tidak rusak.

NO	SOAL TUGAS	SKOR
----	------------	------

1	Apa yang menjadi isu dari berita di atas?	10
2	Siapa pihak-pihak yang berkepentingan terhadap isu tersebut? Dan apa kepentingan mereka terhadap isu ini?	20
3	Bagaimana dampak kenaikan harga bawang pada petani bawang ?	30
4	Bisnis apa saja yang terkena dampak adanya kenaikan harga Bawang? Bagaimana kenaikan harga bawang terhadap bisnis mereka tersebut?	10
5	Apa yang saudara akan lakukan jika kalian mempunyai posisi sebagai (a) petani Bawang, (b) pemerintah, (c) konsumen, (d) manajer perusahaan, dan (e) pengusaha rumah makan?	30
TOTAL SKOR		100

LEMBAR PENILAIAN SIKAP (DARING)

Mata Pelajaran : Perencanaan Bisnis
 Kompetensi Dasar/Sub Pokok Bahasan : Lingkungan dan Peluang Bisnis
 Kelas/Semester : X / ganjil
 Pertemuan Ke : 1 dan 2

Rubik Pengamatan Sikap

No	Aspek Sikap	Indikator pengamatan	Skor
1	Disiplin (Absensi online)	Tepat waktu (08.00 – 09.30)	3
		Terlambat (09.30 – 10.00)	2
		Tidak absen	1
2	Tanggung jawab (pengumpulan tugas)	tepat waktu	3
		Terlambat	2
		Tidak mengumpulkan	1

Pedoman penskoran

1. Nilai Sikap (NS) = $\frac{\text{total score}}{6} \times 3$
2. Kisaran nilai sikap (NS) dalam predikat huruf
 - $0 < NS \leq 1,0 = C$ (kurang)
 - $1,0 < NS \leq 2,0 = B$ (cukup)
 - $2,0 < NS \leq 3,0 = A$ (Baik)
3. Hasil akhir Nilai Sikap (NS) dalam bentuk predikat Huruf

Isilah dengan angka 3, 2 atau 1 pada kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama siswa	Aspek sikap		Total skor	Nilai Sikap (NS)
		Disiplin (absensi online)	Tanggung jawab (pengumpulan tugas)		
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					

